

ABSTRAK

Novi Syafira, 1178010170: “Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan Tahun 2017-2019 dengan Konsep *Value for Money*”.

Keuangan menjadi faktor terpenting dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah, karena fungsi dari pemerintah daerah tidak bisa berjalan dengan maksimal tanpa biaya yang memadai untuk memberi pelayanan yang optimal pada masyarakat dan melangsungkan pembangunan. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan daerah yakni berkaitan dengan kinerja keuangan, karena kinerja keuangan inilah yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menilai keuangan yang dimiliki telah berhasil atau belum dalam pemanfaatannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penggunaan keuangan tersebut tentu haruslah ekonomi, efektif, efisien, transparan, serta bertanggung jawab, dimana salah satunya dilakukan menggunakan konsep *value for money*. Selaku organisasi sektor publik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan konsep *value for money* untuk melihat apakah penggunaannya sudah ekonomi, efisien, dan efektif atau belum.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari indikator alokasi biaya yang menekankan pada aspek ekonomi dan efisiensi, serta mengetahui pengukuran kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan yang dilihat dari indikator kualitas pelayanan yang menekankan pada aspek efektivitas.

Penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2018:164) dalam penelitian mengenai Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan Tahun 2017-2019. Adapun Mardiasmo (2018:164) membagi konsep *value for money* ini menjadi dari dua indikator, yakni alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) serta kualitas pelayanan (efektivitas).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta materi audio dan visual. Sedangkan untuk teknik analisis data nya yaitu mengorganisasikan data, membaca dan membuat memo, deskripsi, klasifikasi, dan penafsiran data, serta penyajian dan visualisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan kinerja keuangannya sudah ekonomis, dimana menjadikan anggaran yang dimilikinya sebagai fungsi dalam pengendalian sehingga terlaksananya penghematan. Kemudian, kinerja keuangannya sangat efisien, karena telah menggunakan e-katalog sebagai sarana pembelanjaan. Terakhir, menunjukkan kinerja keuangan yang efektif dengan tercapainya program atau kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Value for Money*, Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas.

ABSTRACT

Novi Syafira, 1178010170: “Financial Performance Department of Education and Culture of South Tangerang City in 2017-2019 with Value for Money Concept”.

Finance is the most important factor in carrying out local government affairs, because the functions of local governments cannot run optimally without adequate costs to provide optimal services to the community and carry out development. One thing that must be considered in regional financial management is related to financial performance, because this financial performance is used by an organization to assess whether its finance has been successful or not in its use to achieve the goals determined. In the use of finance, it certainly must be economical, effective, efficient, transparent, and responsible, where one of them is carried out using the value for money concept. As a public sector organization, Department of Education and Culture in South Tangerang City needs to measure financial performance with the concept of value for money to see whether the use of finance is economic, efficient, and effective or not.

This research aims to find out the measurement of its financial performance Department of Education and Culture of South Tangerang City seen from cost allocation indicator that emphasizes on economic and efficiency aspects, and find out the measurement of its financial performance Department of Education and Culture of South Tangerang City seen from service quality indicator that emphasizes on the effectiveness aspect.

The author uses the theory put forward by Mardiasmo (2018:164) in a research on the Financial Performance of the Department of Education and Culture of South Tangerang City in 2017-2019. Meanwhile, Mardiasmo (2018:164) divides the concept of value for money into two indicators, cost allocation (economy and efficiency) and service quality (effectiveness).

This research used a case study method with a qualitative approach. The data collection techniques used were observations, interviews, documentation, and audio-visual materials. Meanwhile, the data analysis technique were by organizing data, reading and making memos, description, clarification, data interpretation, and data presentation and visualization.

Based on the results of the research, it can be found that the financial performance in the Department of Education and Culture of South Tangerang City has been economical, which makes the budget as a function in control so that the savings can be implemented. Furthermore, the financial performance is very efficient because it has used e-catalog as a means of expenditure. The last, it shows effective financial performance by the achievement of programs or events determined previously.

Keywords: Financial Performance, Value for Money, Economic, Efficiency, Effectiveness